

PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DALAM PERSPEKTIF PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DI DESA BERDAYA CISANDE, KECAMATAN CICANTAYAN, KABUPATEN SUKABUMI

Indri Nuraeni, Abdullah
Yayasan Rumah Zakat

Email: innnuraeni270@gmail.com

ABSTRACT

The research aims to describe community empowerment through the development of potential for sustainable tourism in Cisande Village, Cicantayan District, Sukabumi Regency, which is a village under the guidance of Rumah Zakat and in collaboration with PT. ODC as a donor who assists in the development of agro-based and local-based sustainable tourism activities in Cisande Village. Qualitative data collection through interviews and documentation. Interviews were conducted with Maman Mulyana as the Inspiration Volunteer for Rumah Zakat as well as the supervisor of the Cisande Village tourism management group, processing data in descriptions. Based on the results of the interview, it is known that the form of empowerment through the development of agro-based and local tourism potential in Cisande Village is a form of community empowerment by mobilizing village potential in the tourism sector which consists of river tubing, flying fox, educational tourism, culinary tours, Bukit Cemara. Outbound, and Tracking, thus becoming one of the strategies for community empowerment in the field of economy, human resource development and environmental preservation so that these activities support the creation of sustainable tourism development. Support from the local government also certainly affects empowerment activities based on sustainable tourism in the empowered village of Cisande, Cicantayan District, Sukabumi Regency. One form of support provided by the village government is to give the group authority to manage 1 hectare of village-owned land to be managed and in use it for agro-based and local tourism activities in the village of Cisande.

Keyword : Desa Berdaya, Empowerment, Sustainable Tourism

ABSTRAK

Riset bertujuan untuk mendeskripsikan terkait pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Potensi Pariwisata berkelanjutan di Desa Cisande, Kecamatan Cicantayan, Kabupaten Sukabumi yang merupakan desa binaan Rumah Zakat dan berkerjasama dengan PT. ODC sebagai donatur yang membantu dalam pengembangan kegiatan Pariwisata berkelanjutan berbasis agro dan lokal di Desa Cisande tersebut. Pengambilan data secara kualitatif melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Maman Mulyana selaku Relawan Inspirasi Rumah Zakat sekaligus pembina kelompok pengelola wisata Desa Cisande, pengolahan data secara deskripsi. Berdasarkan hasil wawancara diketahui jika bentuk pemberdayaan melalui pengembangan potensi pariwisata berbasis agro dan lokal yang ada di Desa Cisande ini

merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat dengan menggerakkan potensi desa di bidang pariwisata yang terdiri dari pariwisata alam *River tubing*, *Flying fox*, Wisata edukasi, Kuliner, Bukit Cemara, *Outbond*, dan *Tracking* sehingga menjadi salah satu strategi pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, pengembangan SDM dan pemeliharaan lingkungan sehingga kegiatan ini mendukung terciptanya pengembangan Pariwisata yang berkelanjutan. Dukungan dari Pemerintah setempat pun tentunya mempengaruhi kegiatan pemberdayaan berbasis Pariwisata berkelanjutan di desa berdaya Cisande, Kecamatan Cicantayan, Kabupaten Sukabumi salah satu bentuk dukungan yang diberikan oleh pemerintah desa adalah dengan memberikan kewenangan kepada kelompok untuk mengelola tanah milik desa seluas 1 Hektar untuk di kelola dan di manfaatkan untuk kegiatan Pariwisata berbasis agro dan lokal di desa Cisande.

Kata Kunci : Desa Bedaya, Pariwisata Berkelanjutan, Pemberdayaan

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu bentuk industri yang sedang banyak dikembangkan oleh pemerintah di berbagai daerah. Hal tersebut dikarenakan pariwisata memiliki prospek yang tinggi dalam peningkatan pendapatan suatu daerah. Kegiatan kepariwisataan dapat menjadi solusi untuk mengeluarkan masyarakat dari jurang kemiskinan. Beberapa daerah kota/kabupaten telah berhasil menggunakan pariwisata untuk mengembangkan daerahnya. Namun pemanfaatan sumber daya pariwisata juga mesti selaras dengan pembangunan berkelanjutan diantaranya pariwisata berlandaskan budaya lokal dan pemberdayaan kelompok masyarakat (Setijawan, 2018).

Melalui pemberdayaan masyarakat yang optimal maka pembangunan ekonomi suatu daerah juga akan meningkat (Satriyo, 2018). Menurut Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan, pariwisata berkelanjutan merupakan pariwisata yang memperhitungkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan saat ini dan masa depan, memenuhi kebutuhan pengunjung, industri, lingkungan dan masyarakat setempat serta dapat diaplikasikan ke semua bentuk aktifitas wisata di semua jenis destinasi wisata, termasuk wisata masal dan berbagai jenis kegiatan wisata lainnya.

Indonesia memiliki banyak desa, dan desa dapat menjadi salah satu bidang pariwisata yang menarik bagi kunjungan wisatawan. Potensi desa merupakan segala sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat serta tersimpan di desa. Dimana semua sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa (Rismawan, 2020). Rumah Zakat bersama mitra PT. ODC berinisiasi untuk ikut mengembangkan potensi desa dibidang pariwisata berbasis agro dan lokal yang ada disana, pengembangan potensi ini dilakukan dengan cara melakukan pemberdayaan masyarakat Desa Cisande dengan menggerakkan potensi desa di bidang pariwisata.

LANDASAN TEORI

Teori pembangunan berkelanjutan kehadirannya terkait dengan adanya ketimpangan pembangunan sebagai konsekuensi dari adanya dominan paradigma pembangunan ekonomi yang kapitalistik (Mudana, 2015). Dengan kata lain teori pembangunan berkelanjutan pada dasarnya merupakan suatu alternatif untuk mengatasi terjadinya ketimpangan pembangunan. Karena itu teori pembangunan berkelanjutan dipandang sebagai keterpaduan dari *paradigm eco-developmentalisme, eco humanism dan eco environmentalism* (Mudana, 2015).

Prinsip dasar pembangunan pariwisata berbasis masyarakat merupakan dengan menempatkan masyarakat sebagai komponen utama yang dapat dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat dalam berbagai macam kegiatan kepariwisataan, sehingga manfaat dari kepariwisataan seluruhnya dapat diperuntukkan bagi masyarakat, dimana masyarakat atau penduduk setempat memiliki peranan penting dan utama dalam pengambilan keputusan mempengaruhi dan memberi manfaat terhadap kehidupan dan lingkungan mereka (Satriyo, 2018). Aksi pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya untuk memberikan daya atau kekuatan bagi masyarakat untuk dapat keluar dari permasalahan yang dihadapinya. Aksi pemberdayaan masyarakat juga dimaksudkan untuk memandirikan masyarakat agar dapat menghadapi berbagai tantangan di kehidupannya (Mustangin, 2017).

Pemberdayaan masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai program salah satunya adalah program desa wisata. Pengembangan Desa Wisata sebagai program Pemberdayaan masyarakat dimaksudkan untuk memberikan daya sekaligus sebagai salah satu upaya dalam penanggulangan kemiskinan di suatu daerah dengan mengolah potensi lokal yang ada di daerah tersebut. Sehingga dengan melalui Desa Wisata tersebut masyarakat diuntungkan melalui banyaknya wisatawan yang masuk (Mustangin, 2017). Desa cisande merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Cicantayan, Kabupaten. Sukabumi, Provinsi. Jawa Barat. Lokasi desa cisande tepat berada pada jalan lintas utama jalan Ruas Provinsi dan Kabupaten, juga dekat dengan Exit Tol dan merupakan Perlintasan daerah wisata di Sukabumi. Terdiri dari 3 kedesukunan yaitu Dusun Talaga, Dusun Cikukulu & Dusun Pondok leungsir. Terdiri atas 7 Rw & 26 Rt. Jumlah Pendudukan 8.590 Jiwa dan memiliki luas wilayah 192 Ha yang terdiri dari Persawahan, Perumahan warga, sungai dan perkebunan jarak dari jalan utama provinsi menuju desa sekitar 1 Km dengan kondisi jalanan yang mudah di lalui kendaraan baik roda 2 maupun 4 dan aman. Dengan kondisi tersebut menjadikan salah satu potensi yang dapat di maksimalkan oleh masyarakat adalah dengan mengelola potensi alam yang dapat di maksimalkan dengan menjadikan wilayah cisande sebagai tempat Pariwisata berbasis alam dan potensi lokal. Potensi pengembangan destinasi Pariwisata di desa cisande ini yang sudah terbentuk diantaranya adalah :River Tubing, Flying Fox, Wisata Edukasi, Kuliner, Bukit Cemara, Outbound dan Trecking.

METODOLOGI

Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiyono, 2019).

Penelitian dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada Maman Mulyana selaku relawan insirasi Rumah Zakat yang sekaligus mendampingi Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Desa Cisande, kecamatan Cicantayan, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

Data yang terkumpul kemudian di analisis secara deksripsi, dengan tujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian (Sugiyono, 2019).

Penelitian dilakukan di Desa berdaya Cisande kecamatan Cicantayan, Kabupaten. Subang. Desa Cisande ini merupakan salah satu desa binaan Rumah zakat dan bermitra dengan PT. ODC untuk pengembangan potensi Pariwisata di desa berdaya Cisande tersebut.

HASIL

Desa Cisande merupakan salah satu desa yang berada diwilayah kecamatan Cicantayan, Kabupaten. Sukabumi, Jawa Barat. Kondisi alam desa yang baik menjadikan wilayah ini melahirkan potensi pengembangan usaha produktif salah satu yang bisa dikembangkan potensi alam nya adalah dengan memaksimalkan potensi wisata alam yang berkelanjutan. Rumah Zakat bersama mitra PT. ODC berinisiasi untuk ikut mengembangkan potensi desa dibidang pariwisata berbasis agro dan lokal yang ada disana, pengembangan potensi ini dilakukan dengan cara melakukan pemberdayaan masyarakat desa cisande dengan menggerakkan potensi desa di bidang pariwisata yang terdiri dari pariwisata alam *River tubing*, *Flying fox*, Wisata edukasi, Kuliner, Bukit Cemara, *Outbond*, dan *Tracking* sehingga menjadi salah satu strategi pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, pengembangan SDM dan pemeliharaan lingkungan sehingga kegiatan ini mendukung terciptanya pengembangan Pariwisata yang berkelanjutan.



Gambar 1. Kunjungan Wisata Ke desa Cisande
Sumber : Dokumentasi. Relawan



Gambar 2. Wahana Wisata Desa Cisande
Sumber : Dokumentasi. Relawan



Dukungan dari Pemerintah setempat pun tentunya mempengaruhi kegiatan pemberdayaan berbasis Pariwisata berkelanjutan di desa berdaya Cisande, Kecamatan Cicantayan, Kabupaten Sukabumi salah satu bentuk dukungan yang diberikan oleh pemerintah desa adalah dengan memberikan kewenangan kepada kelompok untuk mengelola tanah milik

desa seluas 1 Hektar untuk di kelola dan di manfaatkan untuk kegiatan Pariwisata berbasis agro dan lokal di desa Cisande.

PEMBAHASAN

Pada dasarnya pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat, menjadikan masyarakat berdaya dan mandiri terutama di perekonomian nya. Banyak kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bisa di lakukan untuk mendorong majunya atau naiknya tingkat kesejahteraan masyarakat salah satu nya adalah dengan memaksimalkan potensi sumber daya alam yang ada disekitar tanpa harus merusaknya, salah satu nya adalah dengan memaksimalkan potensi alam untuk kegiatan Pariwisata alam, Rumah Zakat bersama mitra PT. ODC melihat adanya peluang tersebut dan berinisiatif membantu memaksimalkan potensi tersebut dengan jalan memberdayakan masyarakat sekitar untuk mengelolanya dengan didampingi oleh Relawan Inspirasi Rumah zakat pemberdayaan masyarakat pun sudah berjalan dengan para binaan yang terbentuk dalam kelompok sadar wisata (Pokdarwis) yang terdiri dari 7 orang ini juga sudah memiliki legalitas SK POKDARWIS dari kepala desa dan SK Kawasan Wisata dari Bupati Sukabumi sejak tahun 2019. Pariwisata cisande sedang berada pada fase pengembangan kawasan wisata, berdasar hasil wawancara dan data dari Relawan Inspirasi wilayah wisata cisande masih terus berbenah dan menata terkait potensi wisata dan potensi lain nya yang dapat dikembangkan sehingga menjadi salah satu income tambahan bagi para pengelola wisata, beberapa hal yang sedang di kembangkan oleh para pengurus diantaranya : Pembuatan aula pertemuan masyarakat yang sudah terstandar, MCK atau toilet umum yang terstandar, penambahan Gazebo / saung untuk wisatawan, seragam untuk para pengelola wisata, serta kelengkapan alat-alat outdoor lainnya. Selain itu rencana kedepan kelompok wisata ini adalah ingin menjadikan desa Cisande sebagai salah satu desa percontohan dalam hal pengembangan pengelolaan lingkungan dan wisata serta menciptakan kemandirian para pemuda dan masyarakat di bidang wisata dan UMKM masyarakat sekitar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat di simpulkan:

1. Pariwisata merupakan salah satu bentuk industri yang sedang banyak dikembangkan oleh pemerintah di berbagai daerah Hal tersebut dikarenakan pariwisata memiliki prospek yang tinggi dalam peningkatan pendapatan suatu daerah.
2. Kegiatan kepariwisataan dapat menjadi solusi untuk mengeluarkan masyarakat dari jurang kemiskinan salah satunya adalah dengan langkah melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan potensi Pariwisata berkelanjutan berbasis agro dan lokal.

Upaya pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata berkelanjutan ini masih perlu pengembangan pada beberapa aspek di tempat wisata agar kawasan wisata semakin berbenah dan semakin terstandar agar menarik perhatian para calon wisatawan yang akan berkunjung.

Keterbatasan penelitian ini diantaranya adalah hanya dapat menjadikan analisa pada objek penelitian yang terbatas pada Desa Cisande, sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil dan kesimpulan apabila dilakukan dengan objek yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Kemenparekraf. (2020). Jaringan Desa Wisata (Jadesta), Desa Cisande. https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/cisande_kmpung_raden
- Mudana. Wayan. 2015. Pemberdayaan Masyarakat Di Daerah Tujuan Wisata Desa Pemuteran Dalam Rangka Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. Vol. 4, No. 2, Oktober 2015.
- Mustangin, dkk. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata Di Desa Bumiaji. *SOSIOGLOBAL : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, Vol. 2, No.1, Desember 2017.
- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan
- Satriyawan. Danang, Sabana. Choliq. 2018. Pengembangan Community Based Tourism Sebagai Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal PENA* Vol.32 No.1 Edisi Maret 2018.
- Setijawan. Arief. 2018. Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Dalam Perspektif Sosial Ekonomi. *Jurnal Planoeath*. Vol. 3 No. 1, Februari 2018, hal. 7-11.
- Sugiyono (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.